*Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,*
*ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X*
*Volume 12 Nomor 03, September 2026*

# ANALISIS PENERAPAN PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS V SDN 01 BENGKAYANG

Vili Keristina[1], Kusnanto[2]
[1,2] Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana, Jl. Bukit Karmel, Sebopet No.1, Suka Bangun, Bengkayang, Indonesia
*[1]vili@shantibhuana.ac.id, [2]kusnanto@shantibhuana.ac.id

## *ABSTRACT*

*This study aims to analyze the implementation of Pancasila Education in fostering independent attitudes among fifth-grade students at SDN 01 Bengkayang. A descriptive qualitative method was used with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that Pancasila values are integrated through classroom learning, teacher role modeling, and school habituation activities. Students demonstrated independence through completing assignments, asking questions, and taking responsibility for learning tasks. However, several obstacles were identified, including low learning focus and dependence on others. The study concludes that Pancasila Education plays an important role in fostering students' independence.*

***Keywords:*** *Pancasila Education; Independent Attitude; Teacher Role Model; Character Habituation; Elementary School*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa kelas V SDN 01 Bengkayang. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila diterapkan melalui pembelajaran, keteladanan guru, dan pembiasaan di sekolah. Sikap mandiri siswa terlihat dari kemampuan mengerjakan tugas sendiri, berani bertanya, dan bertanggung jawab terhadap tugas sekolah. Hambatan yang ditemukan meliputi kurangnya fokus belajar dan ketergantungan pada orang lain. Disimpulkan bahwa Pendidikan Pancasila berperan penting dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa.

**Kata Kunci:** Pendidikan Pancasila; Sikap Mandiri; Keteladanan Guru; Pembiasaan Karakter; Sekolah Dasar.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang

mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman sekaligus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan ideologi Pancasila. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, Pendidikan Pancasila menjadi salah satu sarana utama dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila menggambarkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik Indonesia. Salah satu dimensi utama Profil Pelajar Pancasila adalah mandiri. Karakter mandiri sangat penting karena dapat membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab, percaya diri, kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan menyelesaikan masalah secara mandiri.

Sikap mandiri merupakan kemampuan individu untuk melakukan berbagai aktivitas tanpa bergantung secara berlebihan kepada orang lain. Siswa yang memiliki sikap mandiri akan mampu mengatur proses belajar, menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, serta memiliki inisiatif dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kemandirian juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

Jenjang sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak.

Pada usia sekolah dasar, peserta didik sedang berada pada tahap perkembangan yang memungkinkan mereka menyerap berbagai nilai dan kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter mandiri melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Bengkayang yang terletak di Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. SDN 01 Bengkayang merupakan salah satu sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum Merdeka dan secara aktif melaksanakan berbagai program penguatan karakter peserta didik. Sekolah ini memiliki lingkungan belajar yang mendukung pengembangan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan pembelajaran, upacara bendera, pembiasaan disiplin, kegiatan keagamaan, dan berbagai aktivitas sekolah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 01 Bengkayang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku mandiri dalam kegiatan belajar. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan ketergantungan terhadap guru maupun teman ketika mengerjakan tugas. Selain itu, terdapat siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan masih memerlukan arahan secara terus-menerus dalam menyelesaikan pekerjaan sekolah.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembentukan sikap mandiri masih memerlukan penguatan melalui implementasi Pendidikan Pancasila yang lebih optimal. Pendidikan Pancasila tidak hanya diberikan melalui penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga melalui keteladanan guru, pembiasaan perilaku positif, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan karakter.

Penelitian mengenai Pendidikan Pancasila dan sikap mandiri telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa sekolah dasar di Kabupaten Bengkayang masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi Pendidikan

Pancasila dalam pembentukan karakter mandiri siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul "Analisis Penerapan Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Sikap Mandiri Siswa Kelas V SDN 01 Bengkayang." Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penerapan Pendidikan Pancasila, mendeskripsikan sikap mandiri siswa kelas V, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan sikap mandiri di lingkungan sekolah.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses penerapan Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa kelas V di SDN 01 Bengkayang. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif mengenai perilaku, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas V dan siswa kelas V yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru dipilih sebagai informan utama karena memiliki peran dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sedangkan siswa menjadi sumber data untuk mengetahui bentuk sikap mandiri yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Objek penelitian ini adalah penerapan Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa kelas V, yang meliputi integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, bentuk pembiasaan karakter yang dilakukan guru, serta perilaku kemandirian siswa dalam kegiatan belajar dan aktivitas sekolah sehari-hari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Pendidikan Pancasila serta perilaku siswa yang mencerminkan sikap

mandiri. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dan upaya pembentukan sikap mandiri. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa perangkat pembelajaran, foto kegiatan, tata tertib sekolah, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran. Guru membiasakan siswa berdoa sebelum belajar, bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila dipahami sebagai pedoman dalam membentuk karakter siswa. Guru menerapkan berbagai strategi seperti tanya jawab, kuis, diskusi, dan pembelajaran sambil bermain untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki sikap mandiri yang cukup baik. Siswa berusaha mengerjakan tugas sendiri sebelum meminta bantuan orang lain. Mereka juga menunjukkan keberanian bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan belajar.

| Kategori | Indikator | Temuan |
|---|---|---|
| Penerapan Pendidikan Pancasila | Pembiasaan | Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa. |
| Penerapan Pendidikan Pancasila | Keteladanan Guru | Membentuk perilaku mandiri dan bertanggung jawab. |
| Strategi Pembelajaran | Diskusi dan Kerja Kelompok | Mengembangkan kerja sama dan kepercayaan diri siswa. |
| Faktor Penghambat | Fokus Belajar dan Ketergantungan | Siswa masih bergantung pada teman dan kurang mampu mengatur waktu belajar. |

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki peran yang sangat penting. Guru yang disiplin, bertanggung jawab, dan tepat waktu menjadi contoh nyata bagi siswa (Filiansi et al., 2024). Selain itu, pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa memahami pentingnya sikap mandiri.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan. Sebagian siswa kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, lebih tertarik bermain dengan teman, dan masih bergantung pada bantuan

orang lain ketika mengerjakan tugas. Faktor tersebut menyebabkan perkembangan kemandirian belum merata pada seluruh siswa.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki kontribusi nyata dalam pembentukan karakter mandiri. Nilai tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan kerja keras yang ditanamkan melalui pembelajaran berdampak positif terhadap perilaku siswa (Lestari & Mahrus, 2025).

Temuan ini sejalan dengan konsep Profil Pelajar Pancasila yang menempatkan kemandirian sebagai salah satu dimensi utama pengembangan karakter peserta didik (Hanifah et al., 2025).

Tabel 1 Ringkasan Temuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembentukan sikap mandiri siswa kelas V SDN 01 Bengkayang. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila mampu membentuk perilaku tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan kerja keras (Ramadhan et al., 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep Profil Pelajar Pancasila yang menempatkan kemandirian sebagai salah satu dimensi utama (Riska Novalia, 2023). Siswa yang terbiasa melaksanakan tugas secara mandiri cenderung memiliki kemampuan mengambil keputusan yang lebih baik dibandingkan siswa yang masih bergantung pada orang lain (Vania & Rizal, 2024).

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter mandiri sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memberikan contoh perilaku positif kepada peserta didik (Arsini et al., 2023).

Dengan demikian, penerapan Pendidikan Pancasila melalui pembelajaran, keteladanan, dan pembiasaan dapat menjadi strategi efektif dalam menumbuhkan sikap mandiri siswa sekolah dasar.

## D. Kesimpulan

Penerapan Pendidikan Pancasila di SDN 01 Bengkayang telah mendukung tumbuhnya sikap mandiri siswa kelas V. Nilai-nilai Pancasila diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan guru, dan kegiatan pembelajaran. Sikap mandiri siswa terlihat dari kemampuan mengerjakan tugas sendiri, keberanian bertanya, serta tanggung jawab terhadap tugas sekolah. Hambatan yang ditemukan meliputi kurang fokus belajar dan

ketergantungan pada teman. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan yang konsisten serta strategi pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan kemandirian siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, *3*(2). https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.368

Filiansi, M., Lapasere, S., Rizal, R., Wahyuni, S., & Pahriadi, P. (2024). Peran Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(3). https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7454

Hanifah, H., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Projek Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan tentang Penguatan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *5*(2). https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1522

Lestari, P., & Mahrus, M. (2025). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter untuk Membentuk Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Nusantara Education*, *4*(2). https://doi.org/10.57176/jn.v4i2.137

Ramadhan, A. R., Arpannudin, I., Maulana, D. F., Areza, F. D., & Fadilah, M. R. (2024). Upaya Guru Pendidikan Pancasila dalam Mencegah Aksi Tawuran melalui Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(001 Des).

Riska Novalia. (2023). Analisis Kemandirian Siswa Sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui Pendekatan Project Based Learning di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, *1*(2). https://doi.org/10.37630/bijee.v1i2.1225

Vania, E. P., & Rizal, M. A. S. (2024). Inovasi Pendidikan: Menerapkan Konsep Inklusi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mewujudkan Kemandirian dan Keberagaman Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, *8*(1). https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i1.21511